



PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR FIQIH PADA SISWA SMP ISLAM AL-MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG

Siti A'isatul Hana¹, Arief Ardiansyah², Muhammad Sulistiono³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011168@unisma.ac.id, arief.ardiansyah@unisma.ac.id,

muhammadsulistiono@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of study discipline on the learning achievement of Fiqh in 7th-grade students at Al-Ma'arif 01 Islamic Junior High School in Singosari, Malang. The research method used is quantitative with a total sampling technique, involving 78 students. Data was collected through a learning discipline questionnaire and a fiqh achievement test that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using descriptive and inferential statistics, including Pearson correlation tests and simple linear regression, as well as prerequisite tests (normality, linearity, and homogeneity). The research results indicate that the majority of students are in the moderate discipline category (75.64%) and there is a significant positive influence between learning discipline and fiqh learning achievement with a correlation coefficient of 0.732 ($p < 0.05$). The coefficient of determination of 53.5% shows that learning discipline makes a significant contribution to students' fiqh achievement. This research recommends discipline training as an effort to improve students' academic achievement in fiqh.

Keywords: Discipline, Learning achievement, Fiqh, Islamic Junior High School

A. Pendahuluan

Disiplin adalah aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi dan mentaati apa yang diharapkan lingkungannya (Keluarga, sekolah dan masyarakat). Dalam lingkungan keluarga kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah kedisiplinan yang dimaksud yaitu dengan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. (Wirantasa, 2022). Kedisiplinan merupakan sikap patuh dan ta'at terhadap peraturan tata tertib. Kedisiplinan peserta didik merupakan keadaan peserta didik dalam menaati dan mematuhi peraturan tanpa merugikan diri sendiri dan lingkungan sekolahnya (Imron, 2023). Terlaksananya pekerjaan secara teratur dan tertib merupakan salah satu indikator sebagai kedisiplinan peserta didik.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karna dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang edini mungkin, dapat

menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar. (Sudjana, 2021). Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang⁴ diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya.

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat ketika peserta didik mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan (Wiyani, 2023). Kelas yang nyaman dan kondusif membuat proses pembelajaran dalam kelas menjadi efektif, sehingga prestasi belajar peserta didik optimal. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlaq maupun materi PAI yang lainnya, namun penelitian ini menitikberatkan pada pelajaran fiqh secara spesifik kedisiplinannya terhadap prestasi belajar fiqh, sebagaimana dalam kedisiplinannya pada pelajaran fiqh karena dalam Islam fiqh adalah ilmu tentang hukum-hukum syari'at Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia (mukallaf) dan diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci (Al-Qur'an dan As-Sunnah), serta ijtihad para ulama'. Ilmu ini mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah hingga muamalah.

Maka penting bagi siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang untuk meningkatkan kedisiplinannya dalam mempelajari fiqh, karena dalam belajar fiqh akan memberikan banyak manfaat bagi siswa, antara lain membekali mereka dengan pengetahuan dan pemahaman hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, membangun karakter religius, disiplin, dan bertanggungjawab, serta mempersiapkan mereka untuk mengamalkan ajaran agama dengan benar dalam kehidupan sehari-hari maupun pendidikan selanjutnya. Penelitian ini menjadi penting karena memberikan kontribusi terhadap penguatan siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang dalam kedisiplinan pada prestasi belajar fiqh serta menjadikan pengalaman bagi guru dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang dalam kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah.

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak lepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka

memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat dikur dari seberapa daya serap peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis (Nurjannah, 2023). Dapat kita ketahui bahwa mata pelajaran fiqh merupakan pelajaran yang tertuju pada ibadah wajib serta sunnah yang dilaksanakan manusia kepada Allah secara langsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Dengan demikian tingkat kedisiplinan belajar pada siswa sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya akan tetapi hasil belajar siswa masih menunjukkan tidak sesuai.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya tanggungjawab guru pendidikan agama Islam saja, tetapi dibutuhkan dari dukungan seluruh warga sekolah, masyarakat dan terpenting yaitu keluarga. Tantangan pendidikan saat ini menuntut lembaga pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, namun juga unggul dalam sikap dan perilaku. Salah satu karakter mendasar yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan adalah disiplin. Disiplin siswa yang baik bukan hanya tercermin dalam kehadiran dan ketaatan terhadap aturan, tetapi juga dalam manajemen waktu, komitmen menjalankan tanggung jawab, dan integritas pribadi. Oleh karena itu, guru sebagai garda terdepan dalam pendidikan harus mampu merancang dan menerapkan strategi yang mendukung pembentukan karakter tersebut secara sistematis dan terencana.

Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka. Peserta didik yang disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang Tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki prestasi belajar yang rendah pula. Penelitian ini juga menjadi relevan dalam merespon agenda Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya pembentukan karakter profil pelajar Pancasila, salah satunya adalah berakhlak mulia dan memiliki kedisiplinan. Guru fiqh sebagai pengampu Ilmu tentang hukum-hukum syari'at Islam yang berkaitan dengan perbuatan manusia, memiliki kesempatan strategis dalam menyelaraskan materi ajar dengan prestasi belajar fiqh melalui kedisiplinan belajar yang ditanamkan pembiasaan dan keteladanan dilingkungan sekolah.

Selain memberikan kontribusi praktis untuk merancang strategi peningkatan prestasi belajar melalui pembentukan karakter disiplin siswa, tetapi penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis yang penting dalam bidang

pendidikan Islam. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor afektif yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran fiqh. Temuan ini mendukung teori-teori dalam psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa perilaku disiplin dan kemandirian belajar memiliki keterkaitan erat dengan pencapaian akademik. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur keilmuan mengenai hubungan antara sikap dan prestasi belajar dalam konteks pembelajaran keagamaan. Dengan pendekatan studi kuantitatif, penelitian ini memusatkan perhatian pada proses pengukuran dan analisis hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar fiqh yang dilakukan oleh siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. Fokus utama penelitian ini adalah sejauh mana perilaku disiplin siswa, seperti ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, kehadiran, keteraturan dalam belajar serta kepatuhan terhadap aturan pembelajaran berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran fiqh.

B. Metode

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian dengan rinci. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa observasi dan angket. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang populasi atau sampel yang akan diteliti. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Jejen Musfah. 2021).

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Maret 2025. Lokasi penelitian ini adalah berada di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan komponen penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Populasi adalah objek atau subjek yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, yang mana memiliki kualitas karakteristik tertentu. (Tampubolon, 2023). Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari yang duduk dikelas VII-A, VII-B dan VII-C. Berdasarkan informasi yang

diperoleh, jumlah siswa kelas VII-A, VII-B dan VII-C di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari berjumlah 78, dengan rata-rata 26 siswa disetiap kelasnya.

Dalam pengambilan sampel ini, data yang diperoleh peneliti jika populasi dari kelas berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik sampel diambil dari seluruh populasi, namun jika populasi lebih dari 100 maka lebih baik mengambil sampel antara 10% - 20% atau lebih. Sugiyono 2015 mengatakan bahwa sampling jenuh adalah "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Fajri et al., 2022). Menurut Sugiyono (2022) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Machali, 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dan instrumen penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar (Prediktor) dan beberapa indikator untuk menyusun item-item dari instrumen berupa pernyataan. untuk mengukur variabel prestasi belajar (kriteria). Terkait penelitian ini, para ahli memperoleh informasi melalui dokumentasi, persepsi, survey dan pertemuan. Peneliti dapat menggunakan data tersebut untuk mengetahui lebih jauh prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, data berikut sebagai penunjang untuk penelitian ini antara lain : Data primer menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas VII-A,B,C SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang. Data sekunder merupakan hasil dokumentasi, seperti data siswa dan guru, nilai harian siswa, dan data lain yang mendukung penelitian. Nilai harian hasil belajar Ilmu fiqh mahasiswa dan temuan observasi yang dilakukan selama penelitian merupakan bentuk data yang dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket, test dan kuesioner. Teknik analisis data adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari metode dan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah statistik. Tujuan utama dari teknik analisis data ialah untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan interpretasi yang dapat dipercaya dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian

kuantitatif untuk menguji hipotesis atau menjawab masalah. Adapun peneliti akan menggunakan beberapa analisis dalam penelitian ini, yaitu 1. Mendiskripsikan data, 2. Uji validitas, 3. Uji reliabilitas, 4. Uji analisis regresi linier sederhana, 5. Uji Prasyarat. Metode analisis data kuantitatif melibatkan teknik-teknik statistik. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijabarkan mengenai variabel bebas yaitu kedisiplinan diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan beberapa poin utama yang berasal dari hasil analisis tersebut, sekaligus menjelaskan temuan-temuan tersebut dengan mengaitkannya pada landasan teori yang telah dibahas. Terdapat sejumlah teori yang relevan dan perlu dihubungkan dengan hasil analisis yang diperoleh. Proses pembahasan ini bertujuan untuk menafsirkan data yang telah dianalisis, menghubungkannya dengan teori yang sesuai, serta memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Kategori Kedisiplinan Belajar di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang

Berdasarkan hasil kategorisasi tingkat kedisiplinan siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, diketahui bahwa mayoritas siswa masih berada pada kategori kedisiplinan sedang, dengan jumlah 59 siswa atau sekitar 75,64% dari total partisipan penelitian. Di sisi lain, sebanyak 10 siswa atau 12,82% berada dalam kategori kedisiplinan rendah, sedangkan hanya 9 siswa atau 11,54% yang tergolong dalam kategori kedisiplinan tinggi. Fakta ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya mencapai standar ideal dalam hal kedisiplinan sebagaimana yang diharapkan dalam konteks pendidikan formal. Kondisi ini memperlihatkan adanya disparitas yang cukup mencolok antara jumlah siswa yang disiplin tinggi dengan yang berada pada level sedang maupun rendah. Tentu saja, hal ini menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah, guru, orang tua, serta pengambil kebijakan pendidikan untuk mengevaluasi sekaligus merumuskan strategi pembinaan kedisiplinan yang lebih efektif dan menyeluruh.

Fenomena ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Profil Pelajar Pancasila 2023 oleh Kemdikbudristek RI, yang mengungkapkan bahwa secara umum, aspek karakter kedisiplinan siswa Indonesia di tingkat SMP masih berada dalam rentang sedang hingga rendah, khususnya di daerah-daerah yang masih berproses dalam memperkuat budaya sekolah berbasis karakter. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor multidimensional, baik dari aspek psikologis, lingkungan keluarga, budaya sekolah, hingga tantangan eksternal seperti pengaruh teknologi digital.

Secara psikologis, kedisiplinan merupakan manifestasi dari self-regulated learning (SRL), yakni kemampuan individu untuk mengatur pikiran, perilaku, dan emosinya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Individu yang mampu meregulasi dirinya dengan baik akan menunjukkan sikap disiplin, seperti keteraturan dalam mengikuti aturan sekolah, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta komitmen terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, proporsi siswa yang masih berada pada tingkat kedisiplinan sedang menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan kompetensi regulasi diri mereka melalui intervensi yang terstruktur, baik melalui strategi pembelajaran maupun melalui penguatan budaya sekolah. (Fadzila, D. A. 2022).

Kedisiplinan dalam belajar menjadi aspek utama yang turut menentukan sejauh mana siswa berhasil dalam proses belajar-mengajar di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang, kategori kedisiplinan belajar dapat dianalisis melalui beberapa aspek yang telah diteliti dalam berbagai penelitian terdahulu. Menurut (Dzulfian Syafrian, 2025) dalam studinya yang bertema "Pengaruh Kehadiran Terhadap Prestasi Belajar Siswa", ditemukan mengarahkan kehadiran yang konsisten pada siswa umumnya berkorelasi dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi, yang mengindikasikan bahwa kehadiran secara rutin memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara utuh, agar mereka mampu memahami materi dengan cara yang lebih unggul.

Dalam penelitiannya yang berjudul "Peran Aturan Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa" menemukan bahwa siswa yang mematuhi aturan sekolah, seperti tata tertib berpakaian dan penggunaan perangkat elektronik, tepat waktu, tanggung jawab menunjukkan sikap disiplin yang lebih baik. Di SMP Islam Al-Ma'arif 01, membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dalam konteks belajar, serta berpartisipasi aktif dapat meningkatkan kedisiplinan mereka, karena mereka merasa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. (Arif, 2021).

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Secara Praktis Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada uji korelasi antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang adalah sebesar 0,000. Dalam kaidah pengujian statistik parametrik, khususnya Uji Korelasi Pearson Product Moment, keputusan pengujian didasarkan pada kriteria bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Oleh

karena itu, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya jauh di bawah angka 0,05, dapat disimpulkan secara statistik bahwa kedisiplinan belajar berhubungan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Selain nilai signifikansi, diperoleh juga nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,732, yang menunjukkan arah hubungan positif dan kuat. Menurut klasifikasi interpretasi koefisien korelasi sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022), nilai korelasi antara 0,60 sampai 0,799 berada pada kategori kuat atau tinggi. Artinya, hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar tidak hanya sekadar ada, tetapi tergolong kuat. Arah hubungan yang positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan siswa tersebut untuk meraih prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, jika kedisiplinan belajar menurun, maka prestasi belajar siswa juga cenderung mengalami penurunan. Dalam realitas pendidikan, hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar juga selaras dengan pendekatan Behavioral Learning Theory, yang menegaskan bahwa perilaku positif seperti kedisiplinan dapat dibentuk melalui reinforcement atau penguatan yang konsisten.

Ketika siswa mendapatkan penguatan baik dari guru maupun lingkungan keluarga atas perilaku disiplin yang mereka tunjukkan, maka perilaku tersebut akan terus berkembang dan berimplikasi pada peningkatan capaian akademik. Penelitian mutakhir yang dilakukan oleh (Shintia, 2024) juga memperkuat temuan ini. Dalam penelitian mereka yang melibatkan siswa SMP di berbagai kota di Indonesia, ditemukan bahwa kedisiplinan belajar memiliki korelasi signifikan dengan prestasi akademik, dengan rata-rata koefisien korelasi berada di angka 0,70 ke atas, yang artinya hubungan tersebut sangat kuat. Mereka juga menyoroti bahwa faktor pendukung dari kedisiplinan adalah adanya pengawasan dari guru, dukungan dari orang tua, serta budaya sekolah yang menghargai kedisiplinan.

Salah satu ciri beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia adalah kedisiplinan, menurut Profil Pelajar Pancasila kementerian Lembaga pemerintah Republik Indonesia yang menangani sektor pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Al-Fatah, n.d.2023) diharapkan program ini dapat berfungsi sebagai kerangka penguatan karakter yang secara tidak langsung mendorong prestasi akademik siswa melalui penerapan sikap disiplin dalam kehidupan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah teori kedisiplinan yang berbeda serta penelitian terdahulu umumnya membahas pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar dalam lingkup luas, seperti seluruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) atau bahkan dengan tambahan variabel lain seperti motivasi belajar. Sedangkan penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) karena memusatkan kajian secara lebih spesifik pada mata pelajaran fiqh dan dilakukan

pada jenjang SMP, yang masih jarang atau kurang dibahas dan diperdalam dalam literatur akademik.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi dan sebaran data dan standar deviasi dari variabel Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Fiqih. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki pola distribusi yang normal, meskipun terdapat beberapa siswa dengan kedisiplinan rendah dan tinggi. Tingkat Kedisiplinan, penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang Sebagian besar berada pada kategori sedang, dengan 75,64% siswa menunjukkan kedisiplinan yang cukup baik, sedangkan 12,82% memiliki kedisiplinan rendah dan 11,54% tinggi.

Pengaruh terhadap Prestasi Belajar, Analisis data mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa, dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0.732$. Data menunjukkan bahwa 75.64% siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang moderat. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang lebih disiplin cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, dan sebaliknya, penurunan kedisiplinan dapat berdampak negatif pada prestasi. Analisis Data, Pengujian statistik deskriptif dan inferensial dilakukan untuk memastikan validitas data, termasuk uji normalitas dan homogenitas, yang menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi untuk analisis lebih lanjut. Hasil analisis memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data dan pola distribusi kedisiplinan serta prestasi belajar. Pembahasan mengaitkan hasil analisis dengan teori yang relevan, menekankan pentingnya homogenitas data untuk validitas analisis statistik. Peneliti merekomendasikan peningkatan pendidikan karakter dan manajemen kelas yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa.

Daftar Rujukan

- Arif, M. H. (2021). Pendidikan karakter disiplin pada siswa di mts fathul hidayah pangean maduran lamongan. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo, 1–99.
- Arief Ardiansyah, & Bagus Cahyanto. (2022). Generative Learning Strategies to Improve Students' Cognitive Engagement in Online Classes at Islamic School: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 66–82. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6329>
- Ardiansyah, A., Al Anshori, T., Zakaria, Z., & Cahyanto, B. (2022). Principles of Online

- Learning Assessment: A Literature Review Between Western Education Theory and Islamic Education Theory. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 13–28. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.191-02>
- Arisanti, D. W., Sulistiono, M., & Cahyanto, B. (2022). Model Blended Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(6), 161-173.
- Asyhari, F. M., Cahyanto, B., & Sulistiono, M. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS IV SDI BANI HASYIM. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 383-392.
- Al Fatah, A. U. (2023 N.D.). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. *Indonesia Applicad. JIIP-Jurnal Ilmiah*
- Imron, I. (2022). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Fadzila, D. A. (2022). Pengaruh Metode Token Economy Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III B MI Ma'arif Giriloyo 2. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(01), 175–194.
- Fatmala, N. Y., Sulistiono, M., & Cahyanto, B. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER INTEGRITAS MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KADEMANGAN. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 11-21.
- Fu'adi, M. Y., Sulistiono, M., & Cahyanto, B. (2024). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 98–108.
- Jejen Musfah. (2021). *Manajemen pendidikan teori, kebijakan dan praktik* (ria (ed.)). 2027.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
- Nurjannah, yusuf ahmad dan siti. (2022). Hubungan materi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa. *Al-Hikmah*, 13.
- Maufiroh, Y., Afifulloh, M., & Safi'i, I. (2021). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2021 e-ISSN: 2087 – 0678X. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.

Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2024). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238

SHINTIA, E. (2024). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 SUKABUMI INDAH BANDAR LAMPUNG. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Wirantasa, U. (2022). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).